

EXECUTIVE SUMMARY

Salah satu layanan Teknologi Informasi yang disediakan oleh ICON+ kepada PLN adalah Layanan Pengelolaan dan Pengawasan Arus Pendapatan Secara Terpusat (P2APST). P2APST merupakan layanan terpusat untuk payment gateway pembayaran rekening listrik secara online untuk pelanggan PLN se Indonesia melalui Bank dan Payment Point yang bekerjasama dengan PLN. Dengan layanan P2APST ini, maka pelanggan PLN dapat melakukan pembayaran secara Online dan Real Time sehingga pelanggan dapat menikmati layanan pembayaran secara tanpa batas daerah dan waktu, serta dapat juga menikmati beragam fasilitas kelebihan delivery channel dari Bank

Layanan P2APST merupakan layanan yang sangat *critical* bagi PLN, maka aspek ketersediaan (availability) P2APST secara sistem, data, dan aplikasi menjadi suatu hal yang mutlak. Dikarenakan diperlukannya penambahan kapasitas infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan data yang sangat pesat, maka diperlukan sebuah sistem infrastruktur yang handal sehingga dapat memenuhi kebutuhan PLN dalam melayani masyarakat.

Pertumbuhan jumlah transaksi saat ini juga turut mempengaruhi kinerja infrastruktur P2APST, antara lain kapasitas hardware yang ada saat ini dirasa sudah tidak mampu menangani jumlah transaksi yang semakin besar dan performansinya mulai menurun seiring dengan usia pakai hardware.

Untuk itu dibutuhkan sebuah system infrastruktur baru di DC dan DRC yang memiliki kehandalan tinggi yang sanggup memenuhi requirement yang dipersyaratkan dalam ruang lingkup dan sanggup untuk menangani pertumbuhan data transaksi minimal untuk 5 (lima) tahun kedepan

Proyek Penyediaan Infrastruktur DC – DRC P2APST bertujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kehandalan dan performansi sistem P2APST di DC dan DRC
2. Menjamin ketersediaan sistem untuk menangani pertumbuhan jumlah transaksi pelanggan PLN untuk 5 (lima) tahun ke depan
3. Menjamin *delivery service level* sesuai dengan kesepakatan dengan adanya ketersediaan maksimum di perangkat network, computing, database, dan sistem penunjangnya melalui konsep *High Availability, Clustering*, dan lain-lain. Sistem mampu tetap beroperasi walaupun terdapat kegagalan baik komponen perangkat keras atau database dengan adanya redundansi di sisi perangkat keras dan lingkungan cluster di sisi database maupun computing node.
4. Menjaga pengoperasian dan pemeliharaan sistem dengan:

- a. Infrastruktur berbasis *Intel-based* server, Linux OS, dan Oracle database yang saat ini sudah digunakan pada aplikasi P2APST eksisting. Hal ini didasari sudah banyak tenaga ahli operasional yang menguasai teknologi tersebut sehingga tidak memerlukan keahlian baru atau pengembangan sumber daya manusia yang terlalu lama.
 - b. Tidak diperlukannya tenaga ahli dengan skill set yang baru dan berbeda dengan tenaga ahli yang dimiliki PLN saat ini
 - c. Adanya single management console dengan sistem yang digunakan saat ini, sehingga dapat dilakukan monitoring sistem secara ter-integrasi
 - d. *Standard Operating Procedure (SOP)* dan *Disaster Recovery Plan (DRP)* yang sejalan dan disesuaikan dengan SOP dan DRP yang digunakan saat ini
5. Mitigasi resiko terjadinya downtime dan disaster dengan adanya sistem yang memiliki *High Availability* dan infrastruktur Disaster Recovery (DR).
 6. Mitigasi resiko kegagalan migrasi sistem eksisting ke sistem baru.
 7. Memiliki kendali keamanan yang komprehensif untuk melindungi aplikasi bisnis dan data sensitif dari kemungkinan terjadinya pencurian atau penipuan. Solusi dapat mengatasi isu kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan (*Confidentiality, Integrity, and Availability* atau CIA) dan dapat mencegah penyalahgunaan hak pengguna istimewa serta dapat melakukan audit atau mencatat akses ke data sensitif.
 8. Meningkatkan keamanan atau proteksi data terhadap aplikasi P2APST dengan menggunakan solusi backup yang handal.